ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan judul "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Wasiat Jenazah Di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta". Penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu :Bagaimana praktik wasiat jenazah di fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta? Bagaimana analisis hukum Islam terhadap praktik wasiat jenazah di fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta?

Analisis data dilakukan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, maka untuk menganalisa data (baik dari literatur maupun hasil penelitian) akan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu analisa yang menggambarkan objek penelitian dengan didukun data yang bersifat kualitatif atau uraian kata-kata atau kalimat.

Hasil penelitian menyimpulkan Bahwa pada praktik wasiat organ tubuh jenazah di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta ini hukumnya mubah Karena telah memenuhi rukun dan syarat wasiat dan memenuhi persyaratan dalam mengelola jenazah yang menjadi objek wasiat mulai dari persyaratan pengurusan jenazah, penerimaan jenazah oleh pihak terkait, pengangkatan organ tubuh yang dibutuhkan untuk yang membutuhkan dan sebagai media penelitian, kemudian menguburkan organ yang tidak bisa digunakan.Bahwa praktik wasiat jenazah organ tubuh yang dilaksanakan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada Yogyakarta untuk digunakan sebagai objek transplantasi dan praktik dalam dunia kedokteran diperbolehkan oleh sebagian ulama dengan berlandaskan pada maslahah mursalah asalkan tidak dikomersilkan, namun sebagian yang lain melarang untuk wasiat tersebut dengan alasan terdapat hak Allah dalam masing-masing tubuh manusia.

Sejalan dengan kesimpulan diatas Bagi pihak penerima wasiat organ tubuh jenazah hendaknya bisa lebih selektif dalam menerima wasiat terhadap organ tubuh dan tidak mengkomersilkan.Bagi para akademisi kedokteran lebih memanfaatkan sebaik-baiknya objek wasiat dalam hal ini organ tubuh jenazah agar dapat digunakan sebagai media pengembangan ilmu kedokteran.Bagi para Ulama hendaknya lebih mempelajari hakikat dari pewasiatan organ tubuh dan lebih memerinci hukumnya gara tidak terjadi kesalah pahaman terhadap praktik wasiat organ tubuh jenazah di kemudian hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id